

SKRIPSI
PERAN CAMAT DALAM PENINGKATAN KINERJA
PEGAWAI DI KANTOR KECAMATAN SUNGAI
RAYA KABUPATEN KUBU RAYA



Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh :

Valent Febrian Kapernaum

NIM.E1031201070

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

SKRIPSI

**PERAN CAMAT DALAM PENINGKATAN KINERJA
PEGAWAI DI KANTOR KECAMATAN SUNGAI
RAYA KABUPATEN KUBU RAYA**

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh:

Valent Febrian Kapernaum

E1031201070



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN
PERAN CAMAT DALAM PENINGKATAN KINERJA PEGAWAI
DI KANTOR KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

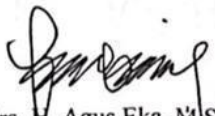
Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Valent Febrian Kapernaum

NIM.E1031201070

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama



Drs. N. Agus Eka, M.Si
NIP.196301231988101001

Tanggal : 28/11/2024

Dosen Pembimbing Pendamping



Haunan Fachry Rohilie, S.IP, M.A
NIP.199003182019031010

Tanggal : 8/11/24

LEMBAR PENGESAHAN
PERAN CAMAT DALAM PENINGKATAN KINERJA
PEGAWAI DI KANTOR KECAMATAN SUNGAI
RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh:
Valent Febrian Kapernaum
NIM. E1031201070

Dipertahankan di : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Pada Hari/Tanggal : Jum'at, 6 Desember 2024

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Ruang 3

Tim Penguji

Ketua



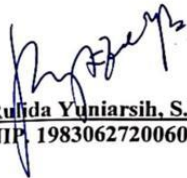
Drs. H. Agus Eka, M.Si
NIP.196301231988101001

Sekretaris



Haunan Fachry Rohilie, S.IP, M.A
NIP: 199003182019031010

Penguji Utama



Rulida Yuniarsih, S.IP, M.Si
NIP. 198306272006042020

Penguji Pendamping



Dwi Nur Handayani S.Sos, M.A.P
NIP.199201212022032007



Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penulisan Skripsi ini di maksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana Peran Camat Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Judul ini di angkat dengan berdasarkan identifikasi masalah yang berkaitan dengan peran kepemimpinan dan pengaruhnya terhadap kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya yakni Kurangnya optimalisasi peran camat serta kinerja pegawai yang belum optimal. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik Observasi, Teknik Wawancara dan Teknik Dokumentasi. Lokasi penelitian ini Di Kantor Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Menurut teori Harbani Pasalong. Hasil penelitian berdasarkan dari lima indikator peran kepemimpinan di indikator peran mempengaruhi dan peran motivasi camat masih kurang, karena masih rendahnya tindakan disipliner camat terhadap pegawai yang datang tidak tepat waktu dan juga belum adanya bimbingan teknis (bimtek) yang di lakukan oleh pihak internal kecamatan serta belum adanya pemberian reward secara internal dari camat kepada pegawai yang memiliki kinerja baik. Serta berdasarkan dari indikator mempengaruhi camat sudah baik dalam memberikan pengaruh yang baik kepada pegawainya. Saran untuk penelitian ini adalah Kecamatan perlu menyediakan lebih banyak pelatihan dan bimbingan teknis (bimtek) yang bersifat internal. Dengan adanya pelatihan internal, pegawai dapat meningkatkan kompetensi tanpa terlalu bergantung pada pelatihan eksternal.

Kata Kunci: Peran, Kinerja, Pegawai

ABSTRACT

This research aims to describe and analyze the role of the sub-district head (Camat) in improving employee performance at the Sungai Raya Sub-District Office, Kubu Raya Regency. This topic was chosen based on the identification of existing issues related to leadership roles and their impact on employee performance in the office. Some of the identified issues include the lack of optimization of the sub-district head's role and the suboptimal employee performance. To reach the objective, this research employed a descriptive method with a qualitative approach. Referring to Harbani Pasalong's theory, data were collected using observation, interview, and documentation techniques. The research was conducted at the Sungai Raya Sub-District Office, Kubu Raya Regency. The findings were interpreted based on five leadership role indicators. The sub-district head's role in the first two indicators, namely the influencing role and the motivational role, was considered weak due to the low level of disciplinary action taken by the sub-district head against employees who arrive late. Furthermore, there has been no technical guidance (*bimtek*) conducted internally within the sub-district office, nor any internal rewards provided by the sub-district head for employees with good performance. However, in terms of influencing, the sub-district head has been effective in giving positive influence to employees. This study recommends that the sub-district office provide more internal training and technical guidance (*bimtek*). With such internal training, employees can enhance their competencies without heavily relying on external training.

Keywords: Role, Performance, Employees

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Peran Camat Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”. Judul ini dipilih karena melihat adanya kekurangan dalam kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Sungai Raya. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu Kurangnya optimalisasi peran camat serta kinerja pegawai yang belum optimal. Sehingga peneliti memfokuskan fenomena permasalahan tersebut pada Peran Camat Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai. Tujuan penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan atau Menggambarkan dan Menganalisis bagaimana Peran Camat Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada lima indikator peran kepemimpinan yang dikemukakan oleh Pasalong (2019) yaitu Peran Pengambilan Keputusan, Peran Mempengaruhi, Peran Motivasi, Peran Antar Pribadi, dan Peran Informasional.

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang dimana penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan data yang mengandung fakta sebenarnya yang ada dan terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi yang didukung oleh alat pengumpulan data berupa panduan wawancara, panduan observasi dan alat dokumentasi.

Hasil penelitian berdasarkan dari lima indikator peran kepemimpinan di indikator peran mempengaruhi terdapat ketidaksesuaian antara hasil wawancara dan observasi, yang dimana camat harus lebih tegas dalam penegakan tindakan disipliner bagi pegawai yang masih datang telat dari jam kerja yang telah ditentukan. Selanjutnya yaitu peran motivasi camat masih kurang, karena masih belum adanya bimbingan teknis (bimtek) yang di lakukan oleh pihak internal kecamatan serta belum adanya pemberian reward secara internal dari camat kepada pegawai yang memiliki kinerja baik. Serta berdasarkan dari indikator mempengaruhi camat sudah baik dalam memberikan pengaruh yang baik kepada pegawainya. Saran untuk penelitian ini adalah Kecamatan perlu menyediakan lebih banyak pelatihan dan bimbingan teknis (bimtek) yang bersifat internal. Dengan adanya pelatihan internal, pegawai dapat meningkatkan kompetensi tanpa terlalu bergantung pada pelatihan eksternal. Ini juga memastikan bahwa seluruh pegawai mendapatkan kesempatan yang sama untuk pengembangan diri.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Valent Febrian Kapernaum

NIM : E1031201070

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Judul Skripsi : **“PERAN CAMAT DALAM PENINGKATAN KINERJA PEGAWAI DI KANTOR KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA”**

Merupakan karya tulis yang saya buat sendiri dan menurut keyakinan dari pengamatan saya, skripsi ini tidak mengandung bagian skripsi atau karya tulis yang di terbitkan atau di tulis oleh orang lain. Kecuali kutipan referensi yang di muat di dalam naskah skripsi ini dan di tulis mencantumkan sumber yang jelas.

Pontianak, 6 Desember 2024

Yang membuat pernyataan

Valent Febrian Kapernaum

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

***"tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat kekuatan baru:
mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya;
mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi
lelah" - Yesaya 40:31***

Skripsi ini di persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Saur Wilono dan Ibu Annawati yang selalu menjadi sumber semangat, kasih sayang, dan doa yang tak pernah putus. Terima kasih atas pengorbanan, cinta, dan dukungan tanpa batas yang kalian berikan.
2. Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji yang dengan sabar membimbing, memberikan ilmu, arahan, serta waktu yang begitu berharga. Terima kasih atas semua bimbingan, motivasi, kritik dan saran yang terus mengarahkan saya menuju penyelesaian skripsi ini.
3. Sahabat dan teman-teman seperjuangan IPEMBOY yang selalu hadir di setiap suka dan duka. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, tawa, dan dukungan, baik dalam momen-momen penuh semangat maupun saat menghadapi tantangan.
4. Almamater yang saya banggakan, Universitas Tanjungpura.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Pengawasan Camat Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya” ini dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus di penuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan skripsi ini, karena hasil yang di capai melalui penelitian ini merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang khasanah ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai ilmu bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi- tingginya kepada :

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Ira Patriani, S.IP, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

3. Bima Sujendra, S.IP, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Drs. H. Agus Eka, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Drs. H. Agus Eka, M.Si selaku Pembimbing Utama dan Haunan Fachry Rohilie, S.IP, M.A selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dan bimbingan selama proses penulisan penelitian, baik secara metodologi penelitian serta literatur lain yang berkaitan dengan skripsi ini.
6. Ibu Rulida Yuniarsih, S.IP, M.Si selaku Penguji Utama dan Ibu Dwi Nur Handayani S.Sos, M.A.P selaku Penguji Pendamping yang telah meluangkan waktu untuk memberikan kritik, saran, serta evaluasi yang sangat berharga demi kesempurnaan skripsi ini. Masukan yang diberikan telah membantu penulis untuk memperbaiki dan menyempurnakan hasil penelitian ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Staf Tata Usaha dan Akademik serta Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Camat Sungai Raya beserta jajaran yang telah membantu memberikan data dan informasi dalam penelitian ini.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah banyak membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Maka dari itu dengan kerendahan hati penulis bersedia menerima saran dan kritikan dari Dosen Pembimbing, Dosen Penguji dan semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata dengan segala kekurangan, penulis memohon maaf, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan dan penulis sendiri khususnya.

Semoga dengan segala kebaikan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan hasil karya yang penulis lakukan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup berarti bagi semua pihak yang memerlukannya. Amin

Pontianak, 6 Desember 2024

Penulis

Valent Febrian Kapernaum

NIM. E1031201070

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
ABSTRAK	iv
RINGKASAN SKRIPSI	vi
PERNYATAAN KEASLIAN.....	viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian	7
1.3 Fokus Penelitian	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.6.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Definisi Konsep.....	10
2.1.1 Peran	10
2.1.2 Camat	12
2.1.3 Kinerja.....	13

2.2 Teori	17
2.2.1 Teori Peran.....	17
2.2.2 Indikator Peran.....	20
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan	22
2.4 Alur Pikir Penelitian.....	24
2.5 Pertanyaan Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Langkah-Langkah Penelitian	27
3.2.1 Tahap Pra-Survey.....	27
3.2.2 Penyusunan Outline Penelitian	27
3.2.3 Penyusunan Usulan Penelitian.....	27
3.2.4 Seminar Proposal	28
3.2.5 Penelitian Lapangan.....	28
3.2.6 Penyusunan Laporan Penelitian	28
3.2.7 Ujian Skripsi	28
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3.1 Lokasi Penelitian.....	28
3.3.2 Waktu Penelitian.....	29
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	29
3.4.1 Subjek Penelitian	29
3.4.2 Objek Penelitian.....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data	32
3.7 Analisis Data	33

3.7.1 Keabsahan Data	33
3.7.2 Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	36
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	36
4.1.1 Kondisi Geografis Kecamatan Sungai Raya.....	36
4.1.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Sungai Raya.....	37
4.2 Kondisi Sosial Ekonomi.....	41
4.2.1 Mata Pencarian Penduduk Kecamatan Sungai Raya.....	41
4.2.2 Tingkat Pendidikan Penduduk Kecamatan Sungai Raya.....	41
4.3 Organisasi Kecamatan Sungai Raya	43
4.3.1 Camat	45
4.3.2 Sekretaris Camat	46
4.3.3 Seksi Pemerintahan	49
4.3.4 Seksi Ketentraman, Ketertiban Masyarakat.....	51
4.3.5 Seksi Perekonomian dan Pembangunan	52
4.3.6 Seksi Kesejahteraan Masyarakat.....	54
4.4 Jumlah Aparatur Kantor Kecamatan Sungai Raya.....	55
4.5 Visi dan Misi Kecamatan Sungai Raya.....	57
4.6 Fasilitas Kantor Kecamatan Sungai Raya	58
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	62
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	62
5.2 Analisis Hasil Penelitian	86
BAB VI PENUTUP	90
6.1 Kesimpulan	90
6.2 Saran.....	92

6.3 Keterbatasan Penelitian.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pemetaan Permasalahan Untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah.....	3
Tabel 1.2 Skala Nilai Peringkat dalam Formulir Tabel T-E 1 dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017.....	5
Tabel 1.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Kecamatan Sungai Raya.....	5
Tabel 1.4 Capaian Kinerja Kecamatan Sungai Raya Tahun 2023.....	6
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Yang Relevan	22
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	29
Tabel 4.1 Data Penduduk Kecamatan Sungai Raya Menurut Jenis Kelamin	37
Tabel 4.2 Data Penduduk Kecamatan Sungai Raya Menurut Struktur Umur.....	39
Tabel 4.3 Data Penduduk Kecamatan Sungai Raya Menurut Agama	40
Tabel 4.4 Data Penduduk Kecamatan Sungai Raya Menurut Pendidikan.....	42
Tabel 4.5 Kondisi Sumber Daya Aparatur Kantor Kecamatan Sungai Raya	56
Tabel 4.6 Sarana Dan Prasarana Kantor Kecamatan Sungai Raya	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Alur Penelitian	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kecamatan Sungai Raya	44
Gambar 5.1 Dokumentasi Hasil Observasi	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam hierarki tingkatan wilayah administratif di Indonesia. Kecamatan merupakan suatu wilayah yang berada satu tingkat di bawah Kabupaten/Kota. Daerah Kecamatan di pimpin oleh seorang Camat berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dalam menjalankan dan melaksanakan tugasnya Camat bertanggung jawab kepada Bupati/Walikota.

Dalam melaksanakan tugasnya, camat sangat berperan penting dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan di wilayah kecamatan. Hal ini di karenakan peran camat dalam penyelenggaraan pemerintahan yaitu sebagai pemberi makna pemerintahan di wilayah kecamatan. Mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 tentang Kecamatan pada pasal 15 di sebutkan Camat menyelenggarakan tugas umum pemerintahan yang meliputi:

- a. mengkordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- b. mengkordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
- c. mengkordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
- d. mengkordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum

- e. mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan;
- f. membina penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan;
- g. melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa atau kelurahan.

Tugas camat tersebut mencakup berbagai aspek penting dalam penyelenggaraan pemerintahan di tingkat kecamatan, termasuk koordinasi pembangunan, pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, dan pengawasan. Dengan demikian, camat memiliki peran yang sangat vital dalam memastikan terlaksananya pemerintahan yang baik dan efektif di tingkat kecamatan. Camat bertanggung jawab atas manajemen keseluruhan di wilayah kecamatan. Hal ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap tugas-tugas yang harus dilakukan oleh para pegawainya. Camat harus mampu menetapkan visi dan misi yang jelas serta menyusun rencana strategis yang selanjutnya akan diikuti oleh seluruh pegawai. Dengan kepemimpinan yang baik, camat dapat memastikan bahwa semua pegawai memahami tujuan bersama dan bekerja menuju pencapaian tersebut dengan cara yang terkoordinasi dan efisien.

Camat tidak hanya bertanggung jawab dalam aspek administratif, tetapi juga berperan sebagai pemimpin yang mampu memberikan arahan, motivasi, dan pengawasan kepada pegawai. Peran camat dalam konteks ini menjadi krusial. Sebagai pemimpin organisasi, camat memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, menetapkan strategi peningkatan kinerja, serta

memastikan bahwa pegawai mampu bekerja sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik menyoroti bagaimana peran camat dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai di Kecamatan Sungai Raya.

Namun, dalam praktiknya, peran camat dalam meningkatkan kinerja pegawai sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan. Tantangan tersebut bisa berasal dari keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, kurangnya motivasi pegawai, hingga masalah koordinasi dan komunikasi antarpegawai. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam untuk memahami bagaimana peran camat dapat secara efektif meningkatkan kinerja pegawai dan mengatasi tantangan-tantangan tersebut.

Kinerja pegawai menjadi salah satu faktor kunci dalam menentukan kualitas pelayanan publik. Pegawai yang berkinerja baik dapat memberikan layanan yang efektif dan efisien kepada masyarakat, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah. Oleh karena itu, upaya peningkatan kinerja pegawai di lingkungan kecamatan menjadi salah satu prioritas penting bagi camat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran camat dalam meningkatkan kinerja pegawai di kecamatan, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai. Dengan memahami peran dan tantangan yang dihadapi oleh camat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memperbaiki sistem manajemen kinerja pegawai di tingkat kecamatan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik di Indonesia.

Tabel 1.1
Pemetaan Permasalahan Untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran
Pembangunan Daerah

No	Isu Strategis	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	Rendahnya Kualitas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Peningkatan Nilai SAKIP belum mencapai target	Masih Rendahnya Kualitas Sistem akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada SKPD	Kurangnya kualitas SDM untuk memenuhi penilaian SAKIP minimal A

Sumber, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Tahun 2023

Tabel 1.2
Skala Nilai Peringkat dalam Formulir Tabel T-E 1 dalam Peraturan Menteri
Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017.

NO	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
1	$91\% \leq 100\%$	Sangat Tinggi
2	$76\% \leq 90\%$	Tinggi
3	$66\% \leq 75\%$	Sedang
4	$51\% \leq 65\%$	Rendah
5	$\leq 50\%$	Sangat Rendah

Sumber, Permendagri Tahun 86 Tahun 2017

Tabel 1.3**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 KECAMATAN SUNGAI RAYA**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	Nilai SAKIP	78/BB

Sumber, Perjanjian Kinerja Tahun 2023

SAKIP adalah singkatan dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Ini adalah sistem yang dirancang untuk memastikan bahwa setiap instansi pemerintah melaksanakan tugas dan fungsi secara akuntabel dan terukur sesuai dengan tujuan pembangunan nasional. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan mekanisme yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas kinerja pemerintah dalam mencapai tujuan pembangunan. Kecamatan, sebagai salah satu unit pemerintah daerah, memiliki tanggung jawab penting dalam menerapkan prinsip-prinsip SAKIP untuk memastikan pelayanan publik yang berkualitas dan pencapaian program pembangunan. Namun, di Kecamatan Sungai Raya, nilai SAKIP yang belum mencapai target menunjukkan adanya kendala dalam implementasi sistem ini, yang salah satunya terkait dengan kepemimpinan camat. Sebagai pemimpin di tingkat kecamatan, camat memiliki peran sentral dalam mengarahkan pelaksanaan SAKIP. Tugas camat meliputi memastikan keselarasan antara dokumen perencanaan strategis kecamatan dengan kebijakan kabupaten/kota, mengawasi pelaksanaan program kerja, dan mengevaluasi kinerja secara berkala. Kepemimpinan camat yang efektif dapat mendorong terciptanya budaya kerja

yang berorientasi pada hasil (*outcome-oriented*), sehingga mendukung pencapaian nilai SAKIP yang mencapai target.

Secara umum tingkat capaian kinerja Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Tahun 2023 berdasarkan pengukurannya dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.4

CAPAIAN KINERJA KECAMATAN SUNGAI RAYA TAHUN 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi Tahun 2023	%
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	Nilai SAKIP	78/BB	N/A	N/A

Sumber, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa realisasi kinerja yang berhasil di laksanakan di tahun 2023 yaitu N/A atau belum dapat di ketahui. Dari tabel tersebut dapat di ketahui bahwa Kecamatan Sungai Raya belum mampu mencapai target baik jangka pendek maupun jangka menengah seperti yang di harapkan. Dalam hal ini, Inspektorat Daerah menekankan kepada Camat agar melakukan perbaikan terhadap perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja serta evaluasi akuntabilitas kinerja internal. Dalam hal ini kita dapat mengetahui bahwa peran kepemimpinan camat sangat penting dalam pencapaian dan peningkatan kinerja yang dapat di lihat dari pencapaian nilai SAKIP.

Dari pemaparan di atas yang di mana berasal dari fenomena dan data yang di lihat langsung oleh penulis, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang diangkat dengan judul “Peran Camat Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya optimalisasi peran camat.
2. Kinerja Pegawai yang belum optimal.

1.3 Fokus Penelitian

Adapun fokus pada penelitian ini yaitu mengetahui peran camat dalam peningkatkan kinerja pegawai di lingkungan Kantor Kecamatan Sungai Raya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peran Camat dalam peningkatkan kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Sungai Raya?”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian yaitu :

1. Mengidentifikasi implementasi peran camat dalam peningkatkan kinerja pegawai.
2. Mengidentifikasi kekurangan dan hambatan yang mengakibatkan kinerja pegawai yang belum optimal.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh setelah melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis :

Manfaat teoritis adalah kontribusi yang diberikan oleh suatu penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teori yang sudah ada. Manfaat teoritis berkaitan dengan bagaimana hasil penelitian dapat menambah, memperkaya, atau memodifikasi teori-teori yang ada, serta memberikan wawasan atau pengetahuan baru dalam ilmu pengetahuan. Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi perkembangan konsep peningkatan kinerja pegawai dalam ruang lingkup program studi Ilmu Pemerintahan.
2. Dapat menjadi referensi atau bahan acuan bagi peneliti berikutnya, serta dapat menjadi bahan literatur dan koleksi bacaan di Perpustakaan Universitas Tanjungpura Pontianak.

1.6.2 Manfaat Praktis :

Manfaat praktis adalah hasil atau temuan penelitian yang dapat digunakan oleh individu, organisasi, atau masyarakat untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik, prosedur, kebijakan, atau sistem yang ada. Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Camat Sungai Raya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan terhadap kekurangan yang berkaitan dengan kinerja pegawai.

2. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat agar mengetahui peran camat terkait dengan kinerja pegawai.
3. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah wawasan baru mengenai peran camat dalam peningkatan kinerja pegawai.